

ABSTRAK

Realita di masyarakat termasuk di kota Jember, adalah eksploitasi ekonomi anak sebagai pengamen dan pengemis. Hingga saat ini, eksploitasi ekonomi anak masih terjadi di beberapa tempat. Anak digunakan untuk memintaminta kepada pengendara atau menjual barang-barang kecil seperti tisu atau barang lain kepada pengemudi saat mereka menunggu lampu hijau.

Tujuan penelitian ini pertama, untuk mengetahui siapa pelaku eksploitasi ekonomi anak. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pertanggungjawaban pidana pelaku eksploitasi ekonomi anak. Metode penelitian ialah pendekatan normatif – empiris dengan menganalisis peraturan perundang-undangan dan konsep hukum. Hasil penelitian bahwa di Kabupaten Jember, enam anak pengemis mengalami eksploitasi ekonomi karena kehilangan bapak atau tulang punggung keluarga, sehingga terpaksa bekerja di jalanan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Pelaku eksploitasi ekonomi terhadap anak terdapat 2 kualifikasi, yaitu pleger dan doen pleger. Pertanggungjawaban pidana pelaku eksploitasi ekonomi terhadap anak hanya dibebankan kepada orang tua anak saja, baik sebagai pleger maupun doen pleger.

Kata Kunci: Eksploitasi Ekonomi Anak, Perlindungan, Tindak Pidana , Pertanggungjawaban Pidana

ABSTRACT

The reality in society, including in Jember City, is the economic exploitation of children as street musicians and beggars. To this day, child economic exploitation still occurs in several places. Children are used to beg from motorists or to sell small items such as tissues or other goods to drivers while they wait at traffic lights. The objectives of this study are, first, to identify the perpetrators of child economic exploitation, and second, to determine the criminal liability of these perpetrators. The research method used is a normative-empirical approach by analyzing legislation and legal concepts. The results of the study show that in Jember Regency, six child beggars have experienced economic exploitation due to the loss of their fathers or family breadwinners, forcing them to work on the streets. The conclusion of this study is that there are two classifications of perpetrators of child economic exploitation: pleger and doen pleger. Criminal liability for the economic exploitation of children is imposed solely on the child's parents, both as pleger and doen pleger.

Keywords: *Child Economic Exploitation, Protection, Criminal Act, Criminal Liability*

